

Original Research Paper

Pelatihan Digital Marketing dan Pertanian Usaha Berbasis Platform Digital Guna Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Produk UMKM di Desa Yosowilangun Lor, Lumajang

Basuki¹, Retno Purnama Sari¹, Vega Kartika Sari², Muhammad Rizal Romadhon¹, Rizki Adi Candra³, Setyowati Nurrohmah³

¹Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Jember

²Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian Universitas Jember

³Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Jember

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v9i2.15748>

Citation: Basuki., Sari, R. P., Sari, V. K., Romadhon, M. R., Candra, R. A., & Nurrohmah, S. (2026). Pelatihan Digital Marketing dan Pertanian Usaha Berbasis Platform Digital Guna Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Produk UMKM di Desa Yosowilangun Lor, Lumajang. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(2)

Article history

Received: 24 Maret 2026

Revised: 20 Mei 2026

Accepted: 25 Mei 2026

*Corresponding Author:
Basuki, Universitas jember,
Indonesia
Email: basuki@unej.ac.id

Abstract: Based on the identification of problems that occur in UMKM in Yosowilangun Lor Village, there are obstacles to marketing that are still traditional. This activity aims to help MSME problems in product marketing so that MSMEs are more advanced and product sales can increase through digital marketing. The stages of the activity are carried out with socialization, training, and mentoring of MSMEs. The material presented includes the correct procedures for product photos and videos, the use of social media and copywriting, the application of business accounting, and tagging Google maps locations. MSME actors enthusiastically participate in MSME outreach, training and mentoring activities. So that this shows that MSME actors provide a positive attitude and have high interest and curiosity in participating in the activities that have been carried out..

Keywords: Digital Marketing, Sosial Media, UMKM, ekonomi, pertanian berkelanjutan

Pendahuluan

Tantangan terbesar para pelaku UMKM di era serba digital saat ini adalah cara menarik perhatian pelanggan dan memperluas jangkauan pemasaran. Bergesernya perilaku konsumen ke ranah digital memaksa para pelaku UMKM harus mampu menyesuaikan strategi pemasaran yang relevan dan dapat menarik perhatian pelanggan. Metode komunikasi pemasaran yang sebelumnya bersifat tradisional dan konvensional kini telah terintegrasi dalam dunia digital. Kegiatan pemasaran yang menggunakan kecanggihan teknologi digital sering kali disebut dengan digital marketing atau pemasaran digital.

Salah satu media digital marketing yang sering digunakan untuk memasarkan produk saat ini adalah melalui media sosial (*Facebook, instagram, whatsapp dan tiktok shop*). Aplikasi media sosial merupakan aplikasi yang bisa didapatkan secara gratis dan cara penggunaannya tergolong cukup mudah untuk memasarkan dan mengenalkan produk kepada khalayak luas. Salah satu fitur yang ada pada sosial media *instagram* adalah memiliki fitur akun bisnis sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk membuat profil bisnisnya di *instagram* dan mengoptimalkan pemasaran produknya (Abdurrahman et al., 2020). Selain media sosial, para pelaku UMKM juga dapat memasarkan produknya melalui aplikasi *Google Maps*. Salah satu keuntungan

menggunakan *Google Maps* yaitu dapat memasang pin lokasi yang langsung mengarahkan ke tempat UMKM sekaligus dapat membuat profil usaha berupa foto produk, nomor pemilik dan jam operasional.

Di era sekarang ini, para pelaku UMKM seharusnya bisa memanfaatkan media digital sebagai salah satu alat untuk memasarkan dan mengenalkan produknya sehingga akan menjadi daya tarik konsumen sehingga dapat memperluas jangkauan pemasaran. Pemasaran digital menjadi faktor penting dalam menarik perhatian pelanggan. Akan tetapi masih banyak UMKM yang belum menerapkan teknologi informasi yang telah tersedia (Abdurrahman et al., 2020; Hidayati et al., 2020; Ranti Eka Putri et al., 2023; Susanti, 2020). Terlebih lagi masih banyak UMKM yang belum mengetahui seberapa besar peranan dan manfaat penggunaan media digital yang telah tersedia di era saat ini, khususnya UMKM yang ada di Desa Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang.

Desa Yosowilangun Lor merupakan desa yang terletak di Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 985 Ha dan sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani (Basuki, 2020; Basuki et al., 2025; Setiawati et al., 2024). Selain petani, masyarakat di Desa Yosowilangun juga bermatapencaharian sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Setidaknya ada 64 UMKM yang terdiri dari pengusaha batik, kekripi, pengolahan batu bata, pengolahan minuman dan makanan, pengrajin meuble, dan masih banyak yang lainnya. Beberapa UMKM yang ada di Desa Yosowilangun yang dapat dikembangkan untuk beralih ke digital marketing adalah pengrajin batik, pengolahan camilan dan pengolahan minuman dan makanan.

Pelaku UMKM di Desa Yosowilangun Lor Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang pada saat ini hanya menawarkan berbagai jenis produk makanan dan minuman tradisional dengan memasarkannya melalui aplikasi whatsapp maupun facebook. Selain itu, seringkali para pelaku UMKM juga memiliki kendala pada pembukuan hasil pemasukan maupun pengeluaran yang diperoleh serta kendala pada para pembeli terkait lokasi penandaan google maps yang kurang tepat. Sehingga para pelaku UMKM membutuhkan pendampingan agar produk yang ditawarkan dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

Berdasarkan hal tersebut, Pengusul mengajukan solusi untuk membantu permasalahan pada UMKM dengan memberikan pelatihan digital marketing yang meliputi pelatihan foto dan video produk yang benar, pelatihan social media dan copywriting, pertanian usaha, dan penandaan lokasi google maps. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi peluang untuk UMKM Desa Yosowilangun Lor agar lebih maju dan penjualannya mengalami peningkatan.

Metode

Kegiatan “Pelatihan Digital Marketing dan Pertanian Usaha Berbasis Platform Digital Guna Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Produk UMKM” dilaksanakan dalam rentang waktu 27 Juli sampai dengan 20 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahapan yang masing-masing tahapan dilaksanakan pada hari yang berbeda. Kegiatan pelatihan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2023 dan untuk kegiatan pelatihan 2 dilaksanakan di hari Rabu, 2 Agustus 2023. Sedangkan kegiatan pendampingan UMKM dilaksanakan pada rentang waktu 3 sampai 20 Agustus 2023 di masing-masing tempat usaha mereka. Kegiatan pelatihan 1 dan 2 bertempat di Balai Desa Yosowilangun Lor dengan panitia pelaksana terdiri dari mahasiswa KKN UMD Universitas Jember yang telah berkoordinasi dengan perangkat desa setempat dalam mensosialisasikan kegiatan pelatihan ini kepada masing-masing UMKM yang terpilih. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pada masing-masing UMKM yang dipilih. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi langsung antara mahasiswa KKN UMD Universitas Jember dengan pelaku UMKM. Metode pelaksanaan pelatihan dilakukan berdasarkan solusi permasalahan yang ditawarkan berikut tahapan pekerjaannya;

Koordinasi dengan perangkat desa

Koordinasi dengan Kepala Desa Yosowilangun Lor serta pengurus desa untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan dengan luaran Penyediaan sarana dan prasarana

Sosialisasi serta pelatihan digital marketing dan pertanian usaha

- Sosialisasi dan pelatihan cara foto dan video produk yang benar
- Sosialisasi dan pelatihan tentang pertanian usaha

- Sosialisasi dan pelatihan tentang penandaan lokasi *google maps*
- Sosialisasi serta pelatihan tentang *social media* dan *copywriting*(Abdurrahman et al., 2020; Anggarini et al., 2021; Basuki et al., 2024; Ranti Eka Putri et al., 2023)

Kegiatan tersebut akan menghasilkan luaran: Pengetahuan tentang konsep-konsep digital marketing, pertanian usaha, dan optimalisasi penggunaan internet

Pendampingan UMKM

- Pendampingan foto dan video produk yang benar
- Pendampingan pembukuan pengeluaran dan pemasukan secara *digital* dengan aplikasi buku kas
- Pendampingan penandaan lokasi *google maps*
- Pendampingan penggunaan *social media* seperti *instagram*, *facebook*, *whatsapp business*, *tiktok* dan *shopee*.

Kegiatan tersebut menghasilkan luaran: Optimalisasi penggunaan teknologi informasi berbasis elektronik berupa *handphone* dan jaringan internet.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pelatihan *digital marketing* dan pendampingan pelaku UMKM yang telah dilaksanakan di Desa Yosowilangun Lor dapat berjalan dengan sangat baik dan lancar. Berikut ini merupakan hasil-hasil yang telah diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

a. Sosialisasi Serta Pelatihan *Digital Marketing* dan Pertanian Usaha

Pada kegiatan sosialisasi serta pelatihan *digital marketing* dan akuntansi usaha, para pelaku UMKM diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konsep-konsep dari *digital marketing* yang meliputi cara foto dan video produk yang benar, penerapan pertanian usaha, penandaan lokasi *google maps*, serta penggunaan *social media* dan *copywriting*. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 yang dimulai dari jam 09.30 sampai 12.00 WIB dengan dihadiri oleh 12 pelaku UMKM. Pada pertemuan kedua hari Rabu tanggal 2 Agustus

2023 dimulai pukul 10.00 sampai 12.00 WIB dengan dihadiri 8 pelaku UMKM. Para pelaku UMKM mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan sangat antusias, hal tersebut dapat diamati dari para pelaku UMKM yang menyimak penjelasan dari pemateri dengan baik dan mengikuti himbauan untuk membawa produknya sebagai bahan foto dan video produk masing-masing. Para pelaku UMKM juga antusias dalam berdiskusi dengan pemateri sampai acara selesai. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM menyambut kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan dengan sikap yang positif.



Gambar 1. Pelatihan foto dan video produk yang benar

b. Pendampingan UMKM Terkait Program *Digital Marketing*

Pada kegiatan pendampingan UMKM, para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi berbasis elektronik berupa *handphone* dan jaringan internet. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat masing-masing para pelaku UMKM melakukan produksi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendampingan foto dan video produk yang benar, penandaan lokasi *google maps*, serta

penggunaan *social media* seperti *instagram*, *facebook*, *whatsapp business*, *tiktok* dan *shopee*. Selain itu, para pelaku UMKM juga dibimbing dalam pembuatan konten digital untuk diunggah di *social media* yang telah dibuat. Kegiatan pendampingan UMKM tentang *digital marketing* telah dilaksanakan di satu UMKM yaitu UMKM camilan bunda gizka pada hari Jum'at tanggal 4 Agustus 2023 dimulai dari jam 09.00 sampai 12.30 WIB. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi langsung antara mahasiswa Pengusul dan pelaku UMKM apabila terdapat pertanyaan. Selama kegiatan pendampingan berlangsung, pelaku UMKM sangat antusias mengajukan pertanyaan terkait pembuatan konten digital dan berbagi pengalaman selama berjualan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki minat dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pendampingan yang dilaksanakan.



Gambar 2. Pendampingan UMKM

Beberapa faktor yang menjadi penunjang keberhasilan pelaksanaan program kegiatan pelatihan dan pendampingan UMKM adalah antusiasme dari masing-masing UMKM Desa Yosowilangun Lor. Masing-masing UMKM Desa Yosowilangun Lor berpartisipasi dengan aktif dalam semua rangkaian kegiatan mulai dari

kegiatan sosialisasi program digital marketing, pelatihan digital marketing dan pertanian usaha, serta pelaksanaan pendampingan UMKM. Sarana dan prasarana kegiatan ini telah disediakan oleh pemerintah desa Yosowilangun Lor sehingga tidak terdapat kendala dalam pengadaan peralatan yang diperlukan.

Namun, kendala yang dihadapi mahasiswa KKN UMD Universitas Jember saat di lapangan adalah mayoritas UMKM sulit untuk dilakukan pendampingan dikarenakan kesibukan mereka dalam berjualan sehingga hanya terdapat 2 UMKM yang dapat dilakukan pendampingan sampai selesai. Oleh karena itu, program kegiatan pelatihan dan pendampingan UMKM yang telah dijalankan mahasiswa KKN UMD Universitas Jember diharapkan dapat diterapkan dan dikembangkan oleh pemerintah desa Yosowilangun Lor agar para pelaku dapat terus mengembangkan usahanya di berbagai media sosial serta pelaku UMKM dapat memperbaiki foto dan video produk untuk dipasarkan.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan digital marketing dan pertanian usaha berbasis platform digital pada UMKM di Desa Yosowilangun Lor, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan digital marketing dan pertanian usaha berbasis platform digital pada pelaku UMKM di desa setempat telah terlaksana dengan baik dan peserta pelatihan yang terdiri dari beberapa pelaku UMKM mengikuti pelatihan tersebut dengan sangat antusias.
2. Pelaku UMKM yang sebelumnya hanya memasarkan produknya secara tradisional dan kurang optimal untuk memasarkan produknya pada khalayak luas kini telah merambah ke pemasaran digital dengan memanfaatkan beberapa sosial media sebagai media pemasaran yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Jember yang telah mengadakan kegiatan KKN UMD tahun 2023. Tak lupa kami sampaikan terimakasih juga kepada para pelaku UMKM di Desa Yosowilangun Lor, Kecamatan Yosowilangun, Kabupaten Lumajang telah bersedia

menjadi peserta dalam pelaksanaan pelatihan digital marketing dan pertanian usaha berbasis platform digital. Semoga seluruh kegiatan yang telah terlaksana dapat bermanfaat dan berdampak positif pada masyarakat yang lebih luas

Referensi

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92.
<https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Anggarini, D. R., Nani, D. A., & Aprianto, W. (2021). Penguatan Kelembagaan dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Petani Kopi pada GAPOKTAN Sumber Murni Lampung (SML). *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 59–66.
<https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.59>
- Basuki, B. (2020). Pemetaan Tipologi Dan Kesesuaian Varietas Tanaman Tebu Berdasarkan Karakteristik Lahan Dan Tanah Di Jatiroto Lumajang. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 12(1), 34.
<https://doi.org/10.21082/btsm.v12n1.2020.34-44>
- Basuki, B., Adib, A. R., Destiawan, H. A., & Sari, V. K. (2025). Land characterization and management in the marine-volcanic area of Mount Semeru , Indonesia : A case study of sugarcane commodities. *Journal of Degraded and Mining Lands Management*, 12(3), 7765–7778.
<https://doi.org/10.15243/jdmlm.2025.123.7765>
- Basuki, B., Sari, V. K., & Rahayu, D. (2024). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Petrokatul dan Peningkatan Literasi Digital bagi Poktan Tani Setia Desa Jambearum. 5(1), 65–72.
<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v5i1.132>
- Hidayati, N., Pungkasanti, P. T., & Wakhidah, N. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Digital Marketing Umkm Di Kecamatan Tembalang Semarang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 119.
<https://doi.org/10.33633/ja.v3i3.129>
- Ranti Eka Putri, M. Wasito, & Ayu Nadia Lestari. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Suka Damai. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 667–675.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1550>
- Setiawati, T. C., Nurcholis, M., Basuki, Budiman, S. A., & Yudiantoro, D. F. (2024). Elemental composition and mineralogical characteristics of volcanic ash and soil affected by the eruption of Mount Semeru, East Java. *Journal of Degraded and Mining Lands Management*, 11(3), 5741–5753.
<https://doi.org/10.15243/jdmlm.2024.113.5741>
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36.
<https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>